



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K I P)
KECAMATAN PAKUALAMAN
TAHUN 2018**



Email : Pakualaman@jogjakota.go.id
Email Intra : Pakualaman@intra.jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. KONDISI KECAMATAN PAKUALAMAN.....	3
D. SUSUNAN DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	4
E. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI.....	6
F. KEPEGAWAIAN.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	30
A. SASARAN STRATEGIK.....	30
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	41
C. PERJANJIAN KINERJA.....	42
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	45
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018.....	45
A.1. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018.....	45
A.1.A. EVALUASI KINERJA.....	46
A.1.B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2018.....	46
1. Evaluasi Kinerja Kegiatan.....	47
2. Evaluasi Kinerja Sasaran.....	49
3. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2018.....	53
4. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan tahun 2018.....	55
5. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun sebelumnya.....	56
6. Realisasi Kinerja Dibandingkan Targer Kinerja Renstra.....	57
7. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja.....	58
8. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran dan Realisasi Fisik Tahun 2017.....	61
BAB IV PENUTUP.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Penduduk
Tabel I.2	Jumlah RW dan RT Kecamatan Pakualaman
Tabel I.3	Pegawai Menurut Formasi
Tabel I.4	Pegawai Menurut Pendidikan
Tabel I.5	Pegawai Menurut Pangkat/ Golongan
Tabel I.6	Pegawai Menurut Masa Kerja
Tabel I.7	Perlengkapan
Tabel I.8	Sarana dan Prasarana Kerja Kantor Kecamatan Pakualaman
Tabel I.9	Anggaran Satuan Kerja Kecamatan Pakualaman Tahun 2018
Tabel I.10	Anggaran Program Kegiatan Kecamatan Pakualaman Tahun 2018
Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Sasaran
Tabel II.2	IKU Kecamatan Pakualaman
Tabel II.3	Cara Pengukuran Indikator Sasaran Strategis
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Tabel III.1	Perbandingan Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Tahun 2018
Tabel III.2	Capaian Program Kegiatan Tahun 2018
Tabel III.3	Capaian Indikator Program Kegiatan
Tabel III.4	Presentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Kantor
Tabel III.5	Peningkatan Kelancaran Administrasi
Tabel III.6	Capaian Kinerja
Tabel III.7	Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2018
Tabel III.8	Hasil Perolehan SKM Kecamatan Pakualaman Tahun 2018
Tabel III.9	Pencapaian IKU Kecamatan Pakualaman Tahun 2018
Tabel III.10	Survey Kepuasan Masyarakat
Tabel III.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra
Tabel III.12	Pencapaian IKU Kecamatan Pakualaman Tahun 2018
Tabel III.13	Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

DAFTAR GRAFIK

Grafik III.1 Capaian SKM Tahun 2017-2018

Grafik III.2 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas Rahmat, Hidayah dan Innayah-Nya sehingga **“LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2018” Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta** dapat tersusun.

Laporan LKIP ini disusun dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuatas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta dengan berdasarkan perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2018-2022.

Kecamatan mempunyai fungsi menyelenggarakan sebagian wewenang Pemerintah Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Kepada Camat Untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini banyak kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kami dalam penyusunannya. Semoga LKIP ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja Instansi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta yang merupakan salah satu upaya yang dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan datang.

Oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita, Aamiin.

Yogyakarta, Januari 2019

Camat

RINI RAHMAWATI, SIP., MIP
NIP. 19670213 199603 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk menjamin penyelenggaraan Pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang tercantum dalam Asas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pasal 58 bahwa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah berpedoman pada asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang terdiri atas:

- a. Kepastian hukum
- b. Tertib penyelenggara Negara
- c. Kepentingan umum
- d. Keterbukaan
- e. Proporsionalitas
- f. Profesionalitas
- g. Akuntabilitas
- h. Efisiensi
- i. Efektifitas
- j. Keadilan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan penetapan Kinerja dan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 2 tahun 2015 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Secara umum Kinerja harus akuntabel dan mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Instansi (Rentrain) tahun 2017-2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai penyelenggara negara dalam pelaksana tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntunan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Good governance yang dimaksud adalah merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public good and services* disebut *governance* (pemerintahan atau pemerintahan), sedangkan praktek terbaiknya disebut “*good governance*” (kepemerintahan yang baik. Agar *good governance* dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak yaitu pemerintah, *private sector* dan masyarakat. *Good governance* yang efektif menuntut adanya “*alignment*” (Koordinasi) yang baik dan integritas, profesional serta etos kerja dan moral yang tinggi, dengan demikian penerapan konsep *good governance* penyelenggaraan kekuasaan pemerintah negara merupakan tantangan tersendiri.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN.

Proses penyusunan LKIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Kecamatan Pakualaman.

LKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu Instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. LKIP ini disampaikan kepada Walikota Yogyakarta melalui Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta dengan tembusan Inspekturb Inspektorat Kota Yogyakarta.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Selain itu LKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholder demi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Pakualaman. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program

dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini LKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan pada pemerintah Kecamatan Pakualaman untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

LKIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas, transparansi yang kredibel. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan serta partisipasi.

Selain itu LKIP ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. KONDISI KECAMATAN PAKUALAMAN

Kondisi geografis pusat Pemerintahan Kecamatan Pakualaman berada pada 110.23'79 lintang selatan, 110.23'79 ls dan 110.23'79 bujur timur dan ketinggian tanah 113 meter dari permukaan air laut 126 meter dengan luas wilayah +63 Ha yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Danurejan
2. Sebelah Timur : Kecamatan Umbulharjo
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Mergangsan
4. Sebelah Barat : Kecamatan Gondomanan

Luas wilayah Kecamatan Pakualaman seluruhnya 63 Ha, setara dengan 0.63 km², terdiri dari 2 (dua) Kelurahan yaitu:

- a. Kelurahan Purwokinanti
- b. Kelurahan Gunungketur

Hampir sepertiga luas wilayah Kota Yogyakarta menyimpan potensi tersendiri. Artinya bahwa diperlukan energi lebih guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

C. 1. Gambaran Umum Demografi

C. 1. 1 Jumlah Penduduk

Kecamatan Pakualaman terdiri dari 2 Kelurahan, dan Jumlah penduduk Kecamatan Pakualaman pada tahun 2017 sebanyak 10.714 Jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5.081 jiwa dan Perempuan sebanyak 5.633 jiwa.

Tabel I.1

NO	KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PURWOKINANTI	2.954	3.271	6.225
2	GUNUNG KETUR	2.127	2.362	4.489
	TOTAL	5.081	5.633	10.714

C. 1. 2 Jumlah RT dan RW

Jumlah RT dan RW di Kecamatan Pakualaman adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel I.2

Jumlah RW dan RT Kecamatan Pakualaman

NO	KELURAHAN	RW	RT	JUMLAH
1	PURWOKINANTI	10	47	57
2	GUNUNG KETUR	9	36	45
	TOTAL	19	83	102

Selain tersebut diatas masih terdapat kelembagaan masyarakat dan sosial lainnya baik tingkat Kecamatan maupun Kelurahan, yaitu:

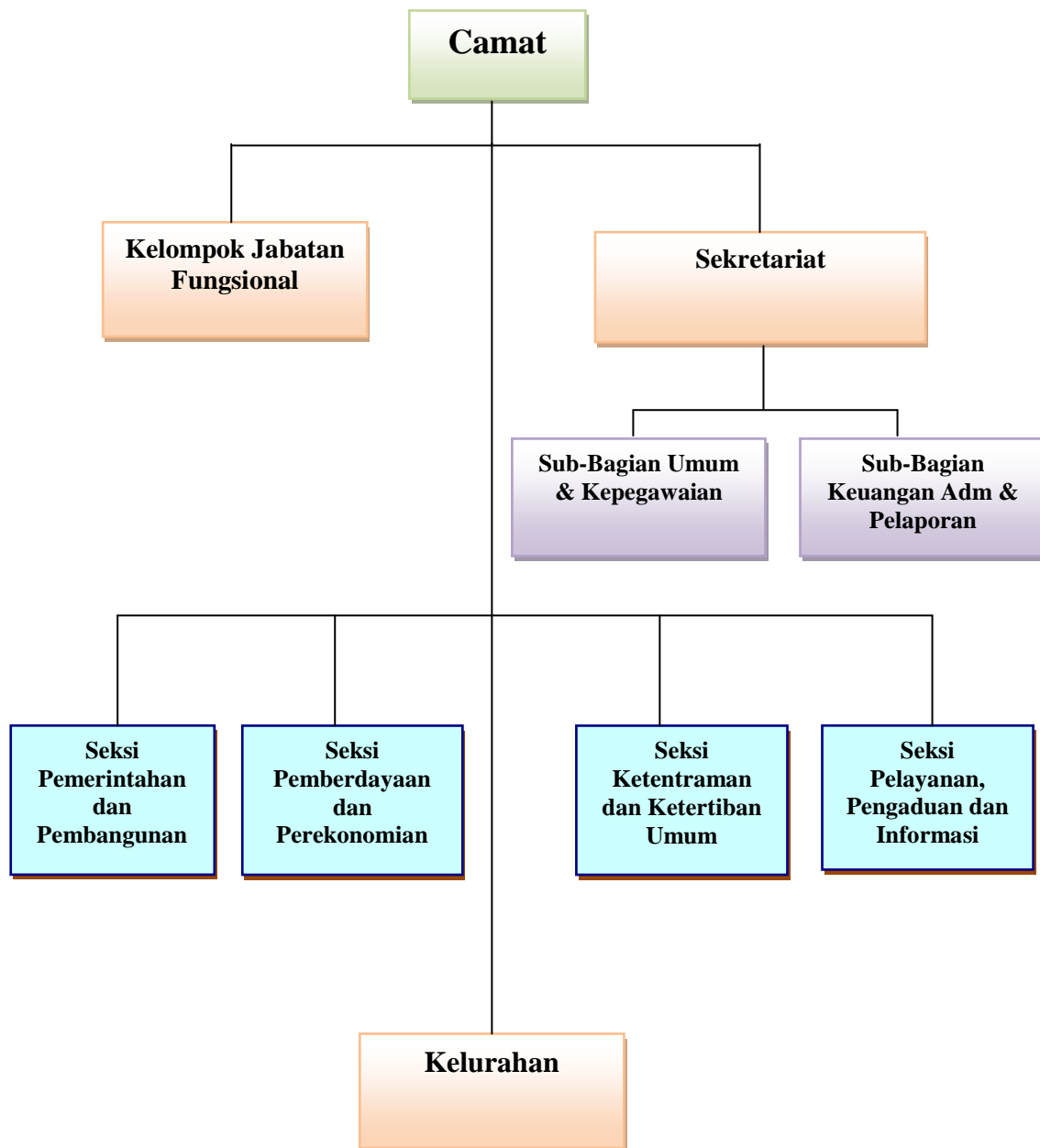
- LPMK : 2
- BKM : 2
- PKK :- 3 TP PKK
- 19 PKK RW
- 83 PKK RT

D. SUSUNAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016 tentang pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok Kecamatan dan Kelurahan menegaskan Susunan Organisasi Kecamatan terdiri dari:

1. Camat
2. Sekretaris Camat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
3. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban
4. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kecamatan Pakualaman sebagai kecamatan tipe B mempunyai struktur Organisasi sebagai berikut:



Gambaran tentang organisasi Kecamatan Pakualaman:

- ❖ Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris daerah
- ❖ Sekretaris dipimpin oleh seorang sekretaris camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat
- ❖ Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat
- ❖ Kelompok jabatan Fungsional dikoordinir oleh seorang Pemangku jabatan Fungsional senior yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

E. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Kecamatan dalam Struktur Pemerintahan Daerah Kota Yogyakarta merupakan salah satu Satuan Unit Kerja yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Perwal No. 62 Tahun 2016 Pembentukan, Kedudukan, Tugas, Fungsi Pokok Kecamatan dan Kelurahan. Dalam Peraturan tersebut ditegaskan bahwa *Kecamatan merupakan Wilayah Kerja Camat sebagai Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretarias Daerah.*

Selain mempunyai tugas yang diatur dalam Perwal di atas, camat juga melaksanakan Peraturan Walikota Yogyakarta No. 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam Pasal 4 (empat) pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Perwal No 62 tahun 2016 tentang Kedudukan, tugas, fungsi dan tata kerja kecamatan dan kelurahan kota yogyakarta, di sebutkan bahwa Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing.

Kecamatan mempunyai Tugas Pokok : *Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota Yogyakarta untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.* Dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah diatur dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah, kewenangan yang dilimpahkan kepada Camat oleh Walikota adalah :

1. Perizinan;
2. Rekomendasi atau kajian sosial kemasyarakatan;
3. Koordinasi;
4. Pembinaan;
5. Pengawasan;
6. Fasilitasi;
7. Penetapan;
8. Mediasi;
9. Penyelenggaraan; dan
10. Kewenangan lain.

Pemerintah Kecamatan mempunyai fungsi dalam : ***“Menyelenggarakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan pelimpahan dari Walikota”***.

Fungsi kecamatan tertera pada Pasal 5 (lima) Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 sebagai berikut:

1. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
2. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
4. penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
5. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan; dan
6. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
7. pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
8. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan

Sesuai dengan Peraturan kedudukan, Kecamatan mempunyai Tugas Pokok : Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota Yogyakarta untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota kepada camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah diatur dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan yang dilimpahkan kepada Camat oleh Walikota adalah :

1. Perizinan
2. Rekomendasi atau kajian sosial kemasyarakatan
3. Koordinasi
4. Pembinaan
5. Pengawasan
6. Fasilitasi
7. Penetapan
8. Mediasi
9. Penyelenggaraan, dan
10. Kewenangan lain

F. KEPEGAWAIAN

1. SUSUNAN KEPEGAWAIAN DAN PERLENGKAPAN

Jumlah pegawai Kecamatan Pakualaman, baik yang bertugas di Kecamatan maupun di Kelurahan sebagaimana tercatat dalam daftar nominatif pegawai negeri sipil sebanyak 22 orang yang terdiri dari Laki-laki : 3 orang dan Perempuan : 9 orang, dan Tenaga Bantu/Naban 3 Orang dengan rincian sebagai berikut:

a. Pegawai menurut formasi

NO	JABATAN	FORMASI	KONDISI	PANGKAT	ESELON
		2018	2018	2018	
1.	Camat	1	1	IV/a	III – A
2.	Sekretaris Kec	1	1	IV/a	IV – A
3.	Kasubbag	2	2	III/c	IV – B
4.	Lurah	2	2	III/d	IV – A
5.	Sekretaris Kel	2	2	III/d	IV – B
6.	Ka. Seksi Kec.	4	4	III/d	IV – A
	Ka. Seksi Kel.	6	6	III/c, III/d	IV – B
7.	Staf Kec.	3	3	II/c = 1 org III/a = 1 org II/d = 1 org	
	Staf Kel.	1	1	II/c = 1 org	
	PTT/Naban Kec	2	2	-	-
	PTT/Naban Kel	1	1	-	-
Jumlah		25	25		

b. Pegawai menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
	2018	2018	2018
Sekolah Dasar	-	-	-
SLTP – sederajat	-	-	-
SLTA – sederajat	4	4	-
Sarjana Muda/D- 3	3	1	1
D-4	-	-	-
S-1	11	6	5
S-2	4	2	-
Jumlah	22	14	8

c. Pegawai menurut Pangkat / Golongan

Pangkat / Golongan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
	2018	2018	2018
Pembina Tk I, IV/b	-	-	-
Pembina, IV/a	4	3	1
Penata Tk I, III /d	4	3	1
Penata, III /c	6	5	1
Penata Muda Tk I, III/b	3	1	2
Penata Muda, III/a	2	2	-
Pengatur Tk I, II/d	2	1	1
Pengatur, II/c	1	-	1
Jumlah	22	15	7

d. Pegawai Menurut Masa Kerja

Masa - kerja	Jumlah	Laki - laki	Perempuan
	2018	2018	2018
0 - 5 tahun		-	
6 - 10 tahun	4	1	3
11 - 15 tahun	3	3	-
16 - 20 tahun	3	1	2
21 - 25 tahun	7	6	1
25 - 30 tahun	4	4	-
30 - 35 tahun	1	-	1
Jumlah	22	15	7

2. PERLENGKAPAN

SPESIFIKASI BARANG				Tahun	
No.	Register	Nama/Jenis/Barang	Merk/Type	Perolehan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
a. ALAT-ALAT BERAT					
1	01	Mesin pompa air kolam	DAB/Indonesia Code PO176	2012	1
2	02	Mesin Pompa Air	Shimizu/PS-135	2012	1
b. ALAT-ALAT ANGKUTAN					
1	001	Mobil	New Avanza	2012	1
2	002	Spd Motor	Yanaha Yupiter	2003	1
3	003	Spd Motor	Suzuki Smash	2005	1
4	004	Spd Motor	Honda Supra Fit	2006	1

5	005	Spd Motor	Suzuki Smash	2008	1
6	006	Spd Motor	Suzuki Smash	2009	1
7	007	Spd Motor	Honda Revo spoke	2013	1
8	009	Spd Motor	Honda Revo spoke	2012	1
9	010	Spd. Onthel	Polyghon alutek 6061	2011	1
10	011	Spd. Onthel	Polygon	2008	1
11	012	Spd. Listrik	Concord Whiz / -	2009	1
12	013	Spd Motor	Honda Supra 125	2013	1
13	014	Spd Motor	Honda Revo spoke	2013	1
14	015	Spd. Onthel	Polygon / -	2008	1
15	016	Spd. Onthel	Polygon / -	2008	1
16	017	Spd Motor	Honda Supra 125	2013	1
17	018	Spd Motor	Yamaha Vega R	2004	1
18	019	Spd. Onthel	Polygon / -	2008	1
19	020	Spd. Onthel	Polygon / -	2008	1
20	008	Spd Motor R3	VIAR	2014	1
c. ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR					
1	00001	Mesin Gergaji	Husqvarna/365	2013	1
e. ALAT-ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA					
1	00001	Mesin Ketik	royal 775/royal 775	1991	1
2	00001	Mesin Ketik	Olivetti/-	1995	1
3	00002	Mesin Ketik	olivety/olivety	1992	1
4	00002	Mesin Ketik	olympia/MANUAL	2008	1
5	00003	Mesin Ketik	olivety/olivety	1992	1
6	00004	Mesin Ketik	royal 775/Royalo 775	2006	1
7	00005	Mesin Ketik	royal 775/royal 775	2008	1
8	00001	Lemari Besi	Globe/-	1987	1
9	00001	Lemari Besi	Unico/-	1987	1
10	00001	Loker	GLOBE/-	1989	1
11	00002	Lemari Besi	Mustang/-	1991	1
12	00002	Lemari Besi	BROTHER/-	2005	1
13	00002	Lemari Besi Lereg Kaca	Brother/B-304	2012	1
14	00003	Lemari Besi	Mustang/-	1991	1
15	00001	Rak Besi	Bostinco/-	1982	1
16	00001	Rak Piring/Gelas	-/-	2001	1
17	00002	Rak Besi	Bostinco/-	1982	1
18	00001	Filling Cabinet	daichi/daichi	1982	1
19	00001	Filling Cabinet	TOP/-	1985	1

20	00001	Filling Cabinet	TOP/-	1985	1
21	00002	Filling Cabinet	daichi/daichi	1985	1
22	00002	Filling Cabinet	Hitachi/-	1987	1
23	00003	Filling Cabinet	daichi/-	1986	1
24	00003	Filling Cabinet	Mutang/-	1991	1
25	00004	Filling Cabinet	daihachi/daihachi	1993	1
26	00005	Filling Cabinet	elite/elite	1993	1
27	00006	Filling Cabinet	bostinco/bostinco	1993	1
28	00007	Filling Cabinet	globe/globe	1993	1
29	00008	Filling cabinet	Globe/-	1993	1
30	00009	Filling Cabinet	vip/vip	2003	1
31	00010	Filling Cabinet	takasimura/takasimura	2006	1
32	00011	Filling Cabinet	top/top	2007	1
33	00012	Filling Cabinet	Brother/B-104	2011	1
34		Filling Cabinet	Brother/B-104	2016	
35	00001	Brand Kas	ICHIBAN/-	1989	1
36	00001	Bran Kas	Indachi/-	2004	1
37	00001	Kardek besi	Bostinco/-	1982	1
38	00002	Kardek besi	Globe/-	1987	1
39	00001	Bufet Monografy	-/-	1989	1
40	00002	Bufet Kayu	-/-	1989	1
41	00003	Bufet Kayu	-/-	1989	1
42	00001	Lemari kaca	-/-	1995	1
43	00002	Lemari kaca	-/-	1997	1
44	00001	Bufet Kayu	-/-	1989	1
45	00001	Panel cabinet	-/-	2010	1
46	00001	Papan Struktr Organisasi	-/-	1997	1
47	00001	Papan Nama Instansi	-/-	1982	1
48	00001	Papan Nama Instansi	-/-	1986	1
49	00001	Papan Tulis	-/-	1982	1
50	00001	White Board	Daiko/-	1998	1
51	00001	Peta Wilayah	-/-	1986	1
52	00001	Mesin Presensi	MBIO/MB-3350	2010	1
53		Mesin Presensi sidik jari	solution	2016	
54	00001	Lemari Kayu	-/-	1982	1
55	00001	Lemari kayu	-/-	1987	1
56	00001	Lemari Kayu	-/-	1987	1
57	00002	Lemari Kayu	-/-	1982	1

58	00002	Lemari Kayu	-/-	1987	1
59	00003	Lemari Kayu	-/-	1987	1
60	00003	Lemari Kayu	-/-	1995	1
61	00004	Lemari Kayu	-/-	1987	1
62	00004	Lemari Kayu	-/-	1996	1
63	00005	Lemari Kayu	-/-	1987	1
64	00005	Lemari Kayu	-/-	1996	1
65	00006	Lemari Kayu	-/-	1987	1
66	00006	Lemari Kayu	-/-	1999	1
67	00001	Rak Kayu	-/-	1982	1
68	00001	Kursi Kayu	-/-	1983	1
69	00002	Kursi Kayu	-/-	1983	1
70	00001	Zice	-/-	1996	1
71	00001	Zice/Meja Kursi Tamu	siro/siro	2002	1
72	00001	Meja Kursi Tamu	Superland/Lavender Set	2012	1
73	00002	Zice/Meja Kursi Tamu	siro/Siro	2003	1
74	00001	Meja Rapat	-/-	1993	1
75	00001	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2012	1
76	00002	Meja Rapat	-/-	1993	1
77	00002	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2012	1
78	00003	Meja Rapat	-/-	1993	1
79	00003	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2012	1
80	00004	Meja Rapat	-/-	1993	1
81	00004	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2012	1
82	00005	Meja Rapat	-/-	1993	1
83	00005	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2012	1
84	00006	Meja Rapat	-/-	1993	1
85	00006	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2012	1
86	00007	Meja Rapat	-/-	1993	1
87	00008	Meja Rapat	-/-	1993	1
88	00009	Meja Sidang/Rapat Single, Handmade	-/-	2009	1
89	00010	Meja Sidang/Rapat Double	-/-	2009	1
90	00011	Meja Sidang/Rapat Double	-/-	2009	1
91	00012	Meja Sidang/Rapat Double	-/-	2009	1
92	00013	Meja Sidang/Rapat Double	-/-	2009	1
93	00014	Meja Sidang/Rapat Sudut, Handmade	-/-	2009	1

94	00015	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2010	1
95	00016	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2010	1
96	00017	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2010	1
97	00018	Meja Rapat	Orbitrend/OST-1062	2010	1
98	00001	Meja Telpon	-/-	1987	1
99	00002	Meja Telpon	-/-	1987	1
100	00001	Kursi Rapat	univ/-	1993	1
101	00001	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
102	00002	Kursi Rapat	univ/-	1993	1
103	00002	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
104	00003	Kursi Rapat	univ/-	1993	1
105	00003	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
106	00004	Kursi Rapat	univ/-	1993	1
107	00004	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
108	00005	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
109	00005	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
110	00006	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
111	00006	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
112	00007	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
113	00007	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
114	00008	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
115	00008	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
116	00009	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
117	00009	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
118	00010	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
119	00010	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
120	00011	Kursi Rapat	Futura/-	2006	1
121	00011	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
122	00012	Kursi Rapat	futura/-	2006	1
123	00012	Kursi Rapat Susun	Futura/-	2006	1
124	00013	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
125	00014	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
126	00015	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
127	00016	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
128	00017	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
129	00018	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
130	00019	Meja Rapat	Futura/-	2007	1
131	00020	Meja Rapat	Futura/-	2007	1

132	00022	Kursi Sidang/Rapat Susun	Futura /FTR-405	2009	1
133		Kursi Rapat Susun	futura/ftr405	2014	10
134	00001	Kursi Tangan	univ/-	1990	1
135	00001	Kursi Putar	Mubarix/-	2004	1
136	00001	Kursi Putar	donati/-	2004	1
137	00001	Kursi Putar	PTR/405	2007	1
138	00002	Kursi Putar	Mubarix/-	2004	1
139	00002	Kursi Putarsd.Tggi	donati/-	2006	1
140	00002	Kursi Putar	Donati/-	2007	1
141	00003	Kursi Putar	DONATI/-	2004	1
142	00003	Kursi Putar	donati/-	2006	1
143	00003	Kursi Putar	Maubarix/-	2007	1
144	00004	Kursi Putar	mubarik/-	2008	1
145	00004	Kursi Putar Sand.Rendah	Yesnice /YM-794	2009	1
146	00005	Kursi Putar	mubarik/-	2008	1
147	00005	Kursi Putar	-/-	2009	1
148	00006	Kursi Putar	Yesnice/-	2009	1
149	00001	Kursi Kerja	-/-	1995	1
150	00002	Kursi Kerja	-/-	1995	1
151	00003	Kursi Kerja	-/-	1995	1
152	00004	Kursi Kerja	-/-	1995	1
153	00005	Kursi Kerja	-/-	1995	1
154	00006	Kursi Kerja	-/-	1999	1
155	00007	Kursi Kerja	-/-	1999	1
156	00008	Kursi Kerja	-/-	1999	1
157	00009	Kursi Kerja	-/-	1999	1
158	00010	Kursi Kerja	-/-	1999	1
159	00011	Kursi Kerja	-/-	1999	1
160	00012	Kursi Kerja	-/-	1999	1
161	00013	Kursi Kerja	-/-	1999	1
162	00014	Kursi Kerja	-/-	1999	1
163	00015	Kursi Kerja	-/-	1999	1
164	00016	Kursi Kerja	-/-	1999	1
165	00017	Kursi Kerja	-/-	1999	1
166	00018	Kursi Kerja	-/-	1999	1
167	00019	Kursi Kerja	-/-	1999	1
168	00020	Kursi Kerja	-/-	1999	1
169	00001	Bangku Tunggu	-/-	1998	1

170	00002	Bangku Tunggu	-/-	1998	1
171	00003	Bangku Tunggu	-/-	1998	1
172	00001	Kursi Lipat	Chitose/-	1987	1
173	00002	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
174	00003	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
175	00004	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
176	00005	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
177	00006	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
178	00007	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
179	00008	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
180	00009	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
181	00010	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
182	00011	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
183	00012	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
184	00012	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
185	00013	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
186	00013	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
187	00014	Kursi Lipat	Nila/-	1987	1
188	00014	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
189	00015	Kursi Lipat	Nila/-	1987	1
190	00015	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
191	00016	Kursi Lipat	Nila/-	1987	1
192	00016	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
193	00017	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
194	00018	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
195	00019	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
196	00020	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
197	00021	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
198	00022	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
199	00022	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
200	00023	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
201	00023	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
202	00024	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
203	00024	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
204	00025	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
205	00025	Kursi Lipat	Futura/-	2000	1
206	00026	Kursi Lipat	Nila/-	1987	1
207	00026	Kursi Lipat	futura/-	2000	1

208	00027	Kursi Lipat	futura/-	2001	1
209	00028	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
210	00029	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
211	00030	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
212	00030	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
213	00030	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
214	00031	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
215	00031	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
216	00031	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
217	00032	Kursi Lipat	Elephan/-	1987	1
218	00032	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
219	00032	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
220	00033	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
221	00033	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
222	00033	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
223	00034	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
224	00034	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
225	00034	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
226	00035	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
227	00035	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
228	00035	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
229	00036	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
230	00036	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
231	00037	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
232	00037	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
233	00037	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
234	00038	Kursi Lipat	Futura/-	1994	1
235	00038	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
236	00038	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
237	00039	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
238	00039	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
239	00040	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
240	00040	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
241	00041	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
242	00041	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
243	00041	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
244	00042	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
245	00042	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1

246	00042	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
247	00043	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
248	00043	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
249	00043	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
250	00044	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
251	00044	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
252	00044	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
253	00045	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
254	00045	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
255	00045	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
256	00046	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
257	00046	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
258	00046	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
259	00047	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
260	00047	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
261	00047	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
262	00048	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
263	00048	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
264	00048	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
265	00049	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
266	00049	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
267	00049	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
268	00050	Kursi Lipat	Futura/-	2001	1
269	00050	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
270	00050	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
271	00051	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
272	00051	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
273	00051	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
274	00052	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
275	00052	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
276	00052	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
277	00053	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
278	00053	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
279	00053	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
280	00054	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
281	00054	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
282	00054	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
283	00055	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1

284	00055	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
285	00055	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
286	00056	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
287	00056	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
288	00056	Kursi Lipat	Futura/-	2007	1
289	00057	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
290	00057	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
291	00058	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
292	00058	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
293	00059	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
294	00059	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
295	00060	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
296	00060	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
297	00061	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
298	00061	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
299	00062	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
300	00062	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
301	00063	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
302	00063	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
303	00064	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
304	00065	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
305	00066	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
306	00067	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
307	00068	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
308	00069	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
309	00070	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
310	00071	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
311	00072	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
312	00073	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
313	00074	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
314	00075	Kursi Lipat	Futura/-	2002	1
315	00076	Kursi Lipat	futura/-	2002	1
316	00077	Kursi Lipat	futura/-	2004	1
317	00078	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
318	00079	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
319	00080	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
320	00081	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
321	00082	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1

322	00083	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
323	00084	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
324	00085	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
325	00086	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
326	00087	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
327	00088	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
328	00089	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
329	00090	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
330	00091	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
331	00092	Kursi Lipat	Futura/-	2004	1
332	00093	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
333	00094	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
334	00095	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
335	00096	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
336	00097	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
337	00098	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
338	00099	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
339	00100	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
340	00101	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
341	00102	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
342	00103	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
343	00104	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
344	00105	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
345	00106	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
346	00107	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
347	00108	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
348	00109	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
349	00110	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
350	00111	Kursi Lipat	Futura/-	2005	1
351	00112	Kursi Lipat	futura/-	2005	1
352	00113	Kursi Lipat	chitose/-	2007	1
353	00114	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
354	00115	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
355	00116	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
356	00117	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
357	00118	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
358	00119	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
359	00120	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1

360	00121	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
361	00122	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
362	00123	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
363	00124	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
364	00125	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
365	00126	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
366	00127	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
367	00128	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
368	00129	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
369	00130	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
370	00131	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
371	00132	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
372	00133	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
373	00134	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
374	00135	Kursi Lipat	Chitose/-	2007	1
375	00136	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
376	00137	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
377	00138	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
378	00139	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
379	00140	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
380	00141	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
381	00142	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
382	00143	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
383	00144	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
384	00145	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
385	00146	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
386	00147	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
387	00148	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
388	00149	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
389	00150	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
390	00151	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
391	00152	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
392	00153	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
393	00154	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
394	00155	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
395	00156	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
396	00157	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
397	00158	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1

398	00159	Kursi Lipat	Chitose/-	2008	1
399	00160	Kursi Lipat	chitose/-	2008	1
400		Kursi Rapat Lipat	futura/ft501	2014	20
401	00001	Meja Computer	yosa/-	2000	1
402	00001	Meja Komputer	DAIKO/-	2004	1
403	00002	Meja Computer	yosa/-	2002	1
404	00003	Meja Computer	aztec/-	2004	1
405	00004	Meja Computer	univ/-	2007	1
406	00001	Meja 1/2 Biro	-/-	1980	1
407	00001	Meja 1/2 Biro	-/-	1985	1
408	00002	Meja 1/2 Biro	-/-	1980	1
409	00002	Meja 1/2 Biro	-/-	1985	1
410	00003	Meja 1/2 Biro	-/-	1981	1
411	00003	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
412	00004	Meja 1/2 Biro	-/-	1981	1
413	00004	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
414	00005	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1982	1
415	00005	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
416	00006	Meja 1/2 Biro	-/-	1982	1
417	00006	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
418	00007	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1983	1
419	00007	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
420	00008	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1983	1
421	00008	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
422	00009	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1983	1
423	00009	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
424	00010	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1983	1
425	00010	Meja 1/2 Biro	-/-	1987	1
426	00011	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1989	1
427	00012	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1990	1
428	00013	Meja 1/2 Biro	-/-	1993	1
429	00014	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1995	1
430	00015	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1995	1
431	00016	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1995	1
432	00017	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1995	1
433	00018	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1996	1
434	00019	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1996	1
435	00020	Meja 1/2 Biro	-1/2 biro	1996	1

436	00021	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1996	1
437	00022	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1996	1
438	00023	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1996	1
439	00024	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1996	1
440	00025	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1997	1
441	00026	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1997	1
442	00027	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1997	1
443	00028	Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	1998	1
444		Meja 1/2 Biro	-/1/2 biro	2016	2
445		Jam Dinding	Seiko/QXA576LN	2014	1
446		Jam Dinding	Seiko/QXA576LN	2014	1
447		Jam Dinding	Seiko/QXA576LN	2014	1
448	00001	Lemari Es	SHARP/-	2004	1
449	00001	AC	Panasonic/-	2005	1
450	00002	AC	Panasonic/-	2007	1
451	00001	Kipas Angin	COSMOS/BOX FAN	1984	1
452	00001	Kipas Angin	Maspion/-	1999	1
453	00002	Kipas Angin	NASIONAL/STAN FAN	1989	1
454	00002	Kipas Angin	National/-	2000	1
455	00002	Kipas Angin	Nasional/-	2002	1
456	00003	Kipas Angin	PANASONIC/STAN FAN	2007	1
457	00003	Kipas Angin	Panasonic/-	2007	1
458	00004	Kipas Angin	National/-	2005	1
459	00004	Kipas Angin	Panasonic/-	2007	1
460	00005	Kipas Angin	SANEX/-	2007	1
461	00005	Kipas Angin	-/-	2008	1
462	00005	Kipas Angin	Panasonic/-	2008	1
463	00006	Kipas Angin	Panasonic/-	2008	1
464	00006	Kipas Angin	PANASONIC/STAN FAN	2008	1
465	00006	Kipas Angin Gantung	Panasonic/F EQ-405	2009	1
466	00007	Kipas Angin Berdiri	Panasonic/F-EP405	2012	1
467	00008	Kipas Angin Gantung	-/-	2009	1
468	00009	Kipas Angin Gantung	Panasonic /F EQ-405	2009	1
469	00010	Kipas Angin Berdiri	Panasonic /F EP-405	2009	1
470	00011	Kipas Angin Berdiri	Panasonic/F-EP405	2012	1
471		Kipas Angin Dinding	Panasonic/FEU 409	2014	1
472		Kipas Angin Dinding	Panasonic/FEU 410	2016	
473		Kipas Angin Berdiri	Panasonic/FEU 411	2016	2

474		Air Purifier		2016	3
475	00001	Kompor Gas	-/-	2002	1
476	00001	Kitchen Set	OLYMPYC/-	2001	1
477	00001	Tabung Gas	-/-	2002	1
478		Printer Injet	Canon/Pixma IP 2770	2014	1
479	00001	UPS	Laples/-	2009	1
480	00002	UPS	Laples/-	2009	1
481	00004	UPS	Laples/-	2009	1
482	00005	UPS	APC/BE525-AS	2010	1
483		UPS 600 VA	Prolink/Pro 700(8138748)	2014	1
484		UPS 600 VA		2016	4
485	00001	Stabilisator	AECO/-	2000	1
486	00002	Stabilisator	Kasugawa/-	2002	1
487	00003	Stabilisator	-/-	2004	1
488	00001	Lambang Garuda Pancasila	-/-	1982	1
489	00001	Lambang Negara	-/-	1982	1
490	00001	Lambang Negara	-/-	1983	1
491	00002	Lambang Negara	-/-	1982	1
492	00001	Gambar Presiden dan Wakil Presiden RI	-/-	1982	1
493	00001	Tiang Bendera	-/-	1986	1
494	00001	Tiang Bendera	-/-	1997	1
495	00001	Tangga Almunium	-/-	1989	1
496	00001	Kaca Rias	-/-	1997	1
497	00001	Dispenser	Sanken/HWD-737	2009	1
498	00001	Dispenser	Sanken/HWD-737	2009	1
499	00001	Dispenser	Sanken/HWD-737	2009	1
500	00002	Dispenser	Sanken/-	2009	1
501	00001	Tempat Parkir Sepeda	-/-	2013	1
502	00002	Tempat Parkir Sepeda	-/-	2013	1
503	00003	Tempat Parkir Sepeda	-/-	2013	1
504	00001	Pompa Air (Water Pump Portable)	Honda/WB30XT	2013	1
505	00001	Komputer	Hp/-	2000	1
506	00001	PC Unit	-/-	2004	1
507	00001	PC Unit	Lenovo/-	2009	1
508	00002	Komputer	Cyrex Elps/-	2002	1
509	00002	PC Unit	-/-	2008	1

510	00002	PC Unit	Lenovo/-	2009	1
511	00003	Komputer	Intel Pent/-	2003	1
512	00003	PC Unit	Lenovo/-	2009	1
513	00004	Komputer	IBM/-	2004	1
514	00004	PC Unit	Lenovo/-	2009	1
515	00005	Komputer	IBM/-	2004	1
516	00006	Komputer PC	Lenovo/M58	2009	1
517	00007	PC Unit	Lenovo/Idea Centre H230-021	2010	1
518	00008	PC Unit	Lenovo /Think Centre A58 RP6	2010	1
519	00009	Komputer PC	Dell/Inspiron 580 MT	2011	1
520	00010	Komputer PC	Lenovo/ThinkCentre Edge72-E6A	2012	1
521	00011	Komputer PC	Acer/Axc 605	2014	1
522	00012	Komputer PC	Acer/Axc 605	2014	1
523	00013	Komputer PC	Acer/Axc 605	2014	1
524	00001	Notebook	Lenovo/IdeaPad Z370	2011	1
525	00002	Notebook	Dell/Inspiron 4110	2012	1
526		Note book	dell inspiron 14 R/5437	2015	1
527		Note book	dell inspiron 14 R/5437	2015	1
528	00001	Komputer Tablet	Samsung/Galaxy Tab 2 7.0 Espresso	2012	1
529	00001	Printer	Epson/Lq2180	2002	1
530	00001	Printer	Epson/-	2009	1
531	00001	Printer Inkjet	CANON/ Pixma iP 2770	2013	1
532	00002	Printer	Epson/Lq2180	2003	1
533	00002	Printer	HP/-	2009	1
534	00003	Printer	Canon/200SPX	2004	1
535	00004	Printer	Epson stylus/-	2005	1
536	00005	Printer	Laser jet/Hp.P2015d	2007	1
537	00007	Printer Laserjet	HP/P1505	2009	1
538	00008	Printer	Epson/-	2009	1
539	00009	Printer Laserjet	HP /P1505	2009	1
540	00010	Printer Dot Matrix	Epson/LX-300+II	2010	1
541	00011	Printer Multifuntion	HP/Laserjet M1132 MFP	2012	1
542	00019	Printer Multifuntion	HP/Laserjet M1132 MFP	2012	1
543		Printer Injet	Canon/Pixma IP2770	2014	1
544	00001	Meja Kerja	Arindah/-	1983	1
545	00002	Meja Kerja	Arindah/-	1983	1

546	00003	Meja Kerja	-/-	1984	1
547	00006	Meja Kerja	-/-	1984	1
548	00007	Meja Kerja	-/-	1984	1
549	00008	Meja Kerja	-/-	1987	1
550	00009	Meja Kerja	-/-	1987	1
551	00010	Meja Kerja	-/-	1987	1
552	00011	Meja Kerja	-/-	1987	1
553	00012	Meja Kerja	-/-	1987	1
554	00013	Meja Kerja	-/-	1987	1
555	00001	Peta Wilayah	-	1982	1
556		Tangga Besi		2016	2
f. ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI					
1		Kamera Foto Digital	canon/ixus 145	2014	1
2		Kamera Foto Digital	canon/ixus 145	2014	1
3	00001	Radio FM	Internasional/-	2010	1
4	00001	Radio FM	Internasional/-	2010	1
5	00001	Radio FM	Internasional/-	2010	1
6	00001	Televisi	Polytron/-	2001	1
7	00001	Televisi	Sharp/-	2004	1
8	00002	Televisi	Sharp Alexander Pro/21PXF500	2010	1
9		LED TV 32"	SHARP AQUOS TV LED 32"	2016	1
10	00001	Amplifier	TOA/-	2000	1
11	00001	Amplifier	TOA/ZA-2120	2011	1
12	00001	Speaker Column	TOA/ZA-202C	2011	1
13	00002	Speaker Column	TOA/ZA-202C	2011	1
14	00003	Speaker aktif	BD 80 SW/-	2012	1
15	00001	Sound System	COM TECH/SPEKER AKTIVE	2004	1
16	00001	Sound System	Mixer Amplifier : TOA, 2 bh Speaker columb : TOA, 2 bh Microphone: TOA, 2 bh Stand Mic: KREZT / ZA-2120, ZS- 202C, ZM-420, NB-201	2013	1
17	00001	Wirelles	TOA/-	2007	1
18	00001	Megaphone	TOA/STANDART	1993	1
19	00001	Microphone	TOA/ZM-260	2011	1
20	00002	Microphone	TOA/ZM-260	2011	1

21	00001	Tiang Mic Duduk	Max/-	2010	1
22	00001	PSA Mick	khonik/-	1992	1
23		Kamera video digital	sony/HDR-CX240/E	2014	1
24		LCD Proyektor		2015	1
25	00001	Kamera digital	Sony/-	2009	1
26	00001	Sony Cyber shot	-/-	2009	1
27	00001	OHP	3m/1708/3M/1708	2003	1
28	00002	Layar Proyektor	Drapper c./-	2004	1
29		LCD Proyektor	sony/vpl-dx 120/8143834	2014	1
30	00001	Faximile	PANASONIC/STANDAR	2004	1
31	00001	Kamera Foto Digital	Sony /DCS-W110	2009	1
32	00002	Kamera Foto Digital	Sony /DCS-W110	2009	1
33	00001	Pesawat Telephone	N R A/-	1987	1
34	00001	Pesawat Telepon	gema phone/-	1996	1
35	00001	HT	Firstcom/FC-08	2010	1
36	00001	Handy talky (HT) VHF	Icom/V80	2012	1
37	00002	Handy Talky	icom/2N	1991	1
38	00002	Handy talky (HT) VHF	Icom/V80	2012	1
39	00004	HT	ICOM 2n/2n	2004	1
40	00005	HT	ICOM 2nd/-	2004	1
41	00006	HT	Firstcom/FC-08	2010	1
42		Handy Talky	icom/v-80	2015	2
43		Handy Talky	icom/v-80	2015	2
44	00001	Intercom	aiphone/-	2002	1
45	00002	Intercom	aiphone/-	2002	1
46	00003	Intercom	aiphone/-	2002	1
47	00004	Intercom	aiphone/-	2002	1
48	00005	Intercom	aiphone/-	2002	1
49	00006	Intercom	aiphone/-	2002	1
50	00007	Intercom	aiphone/-	2002	1
51	00008	Intercom	aiphone/-	2002	1
52	00009	Intercom	aiphone/-	2002	1
53	00010	Intercom	aiphone/-	2002	1
54	00011	Intercom	aiphone/-	2002	1
55	00001	Faximile	Panasonic/-	2004	1
56	00001	Waraless	WARALESS -T O A/SOUND SYSTEM	2008	1
57	00001	Televisi	SHARP/ELEKTRONIK	2000	1

g. ALAT-ALAT PERSENJATAAN/KEAMANAN					
1	00001	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
2	00002	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
3	00003	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
4	00004	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
5	00005	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
6	00006	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
7	00007	APAR	Gunnebo/DCP	2012	1
8	00016	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
9	00017	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
10	00018	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
11	00019	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
12	00020	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
13	00021	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
14	00022	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
15	00023	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
16	00024	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
17	00025	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
18	00026	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
19	00027	APAR	Gunnebo/DCP	2013	1
20		Rambu Portable		2010	2
21		Rambu Portable		2014	4
h. ASET TETAP LAINNYA					
1	00001	Buku Perpustakaan		2001	1
2		Corak Kebudayaan/Gamelan			2

Sarana dan prasarana Kerja Kantor Kecamatan Pakualaman adalah sebagai berikut:

No.	JENIS BARANG	JUMLAH		KONDISI		KET
		Angka	satuan	baik	rusak	
		2018		2018	2018	
1.	Mobil	1	buah	1		
2.	Sepeda Motor	11	buah	11		
3.	Sepeda Listrik	1	Buah	1		
4.	Sepeda Kayuh	4	buah	4		
5.	Komputer	11	Buah	9	2	
6.	Notebook	2	Buah	2		
7.	Mesin Ketik	4	Buah	3	1	
8.	Almari Besi	1	Buah	1		
9.	Almari Kayu	8	Buah	6	2	
10.	Rak Besi	2	Buah	2		

11.	Filling Cabinet	14	buah	9	5	
12.	Brandkas	1	buah	1		
13.	Kardek Kotak Kend	2	buah	2		
14.	Meja Kayu	63	Buah	58	5	
15.	Meja Sudut	1	buah	1		
16.	Meja Double	4	buah	4		
17.	Meja Computer	6	buah	6		
18.	Meja 1 Biro	1	buah	1		
19.	Meja Rapat	12	buah	12	-	
20.	Kursi Lipat	197	buah	190	7	
21.	Kursi Rapat Susun	14	buah	14		
22.	Kursi Computer	2	buah	2		
23.	Sice/Kursi Tamu	3	set	3		
24.	Kursi Putar	4	Buah	4		
25.	Kipas Angin Berdiri	7	buah	7		
26.	Kipas Angin Gantung	3	buah	2	1	
27.	Amplifier	2	buah	2		
28.	Ac 1,5 Pk	2	buah	2		
29.	Loudspeaker	2	buah	2		
30.	Wireless + Mic	1	unit	1		
31.	Megaphone	1	buah	1		
32.	Telephone	4	buah	4		
33.	Intercome	6	buah	2	4	
34.	Telephone Fax	3	buah	3		
35.	O H P	1	buah	1		
36.	Layar OHP	1	buah	1		
37.	Lambang Negara	4	buah	4		
38.	Gbr Pres + Wakil	4	set	4		
39.	Kantor + Tanah	3	unit	3		
40.	Rum Dinas + Tanah	1	unit	1		
41.	Tempat Tidur	1	buah	1		
42.	Lcd Proyektor	1	buah	1		
43.	Televisi	4	buah	4		
44.	Ups	8	buah	6	2	
45.	Printer	7	buah	7		
46.	Tiang Mic Berdiri	1	buah	1		
47.	Mesin Presensi	1	buah	1	-	
48.	Bangku Tunggu	3	buah	3	-	
49.	Almari Kaca	2	buah	2	-	
50.	White Board	1	buah	1	-	
51.	Tiang Pataka	2	buah	2		
52.	Tiang Bendera	1	buah	1	-	
53.	Handy Talkie	4	buah	4	-	

3. ANGGARAN

Untuk melaksanakan program kerja dan kegiatan Instansi Kecamatan Pakualaman tahun 2018, menggunakan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja

Perangkat Daerah (DPPA–OPD) yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta T.A 2018. DPA-OPD tersebut telah mendapat pengesahan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta dengan Surat Keputusan nomor 29/DPPA-SKPD/X/2018 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-OPD) yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2018, dengan Kode Rekening 2.07.06 dengan jumlah Anggaran Rp.2.690.610.512 (Dua Milyard enam ratus Sembilan puluh juta enam ratus sepuluh ribu lima ratus dua belas), sumber dana dari APBD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2018.

Anggaran Satuan Kerja Kecamatan Pakualaman tahun 2018 terdiri dari 2 (Dua) kelompok belanja yaitu:

NO	URAIAN	2018 (Rp)
1.	Belanja Tidak Langsung	1.541.927.234
1.1	Belanja Pegawai	1.541.927.234
2.	Belanja Langsung	1.906.005.740
2.1	Belanja Pegawai	
2.2	Belanja barang dan jasa	1.618.387.240
2.3	Belanja modal	287.618.500

Adapun Program-program kegiatan sampai dengan akhir Desember 2018 yang dilaksanakan melalui Anggaran Kecamatan Pakualaman adalah sebagai berikut:

Anggaran Program Kegiatan Kecamatan Pakualaman Tahun 2018

NO	Jenis Program	Jumlah	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	658.227.245	
2	Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	92.076.217	
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian	7.019.000	
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis kewilayahan Kecamatan Pakualaman	1.148.683.278	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. SASARAN STRATEGIK

Rencana Strategik Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dalam kurun waktu yang ditentukan.

Dalam sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Oleh karena itu Pemerintah Kecamatan Pakualaman menyusun strategis mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan disusunnya Rencana Strategi (Renstra) di Kecamatan Pakualaman adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya urusan perencanaan dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan kebijakan pembangunan daerah.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.

A.1. VISI

Visi yang dirumuskan dalam Rencana Strategik Instansi Kecamatan Pakualaman untuk kurun waktu lima tahun 2017-2022 adalah:

“ Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan “

Penjelasan visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas hidup masyarakat Kota Yogyakarta yang tinggi di atas angka rata-rata nasional, yang tercermin dalam nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tinggi.
2. Memiliki sarana dan prasarana pelayanan perkantoran yang layak dan memadai bagi aktivitas warga.
3. Pelayanan Pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat melampaui standar pelayanan minimal.
4. Berkembangnya perekonomian yang mampu menggerakkan masyarakat pembangunan kota dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

5. Memberikan ruang yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai dan aktivitas sosial dan budaya sehingga mampu meningkatkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Kemudian yang dimaksud dengan Kota Yogyakarta sebagai kota pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat adalah sebagai berikut:

1. Maju dan berkembangnya Kota Yogyakarta sebagai pusat pelayanan jasa yang meliputi jasa penunjang pendidikan, pariwisata, perdagangan, pemerintahan, keuangan, kesehatan, transportasi dan komunikasi, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang unggul baik secara komparatif maupun kompetitif.
2. Terbangunnya sistem pelayanan dan kelembagaan investasi yang memberikan manfaat bagi pembangunan kota dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatnya aktivitas sektor pariwisata dan pendidikan sebagai penopang utama pelayanan jasa kota secara kompetitif dan sebagai gerbong utama pertumbuhan perekonomian kota dan mampu menarik picu pergerakan sektor andalan lain.
4. Meningkatkan perbaikan efisiensi dan efektifitas sistem produksi dan distribusi. Sebagai pelayanan skala lingkungan, kota dan regional.
5. Menguatnya kualitas identitas kota yang mampu menjadikan diri sebagai pelayanan basis kota dalam kerjasama dan pengembangan usaha serta menjadi bagian sistem pergerakan antar kota.

Selanjutnya Kota Yogyakarta yang berorientasi pada keberdayaan masyarakat mengandung makna sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan gaya hidup sehat dan bersih
3. Meningkatnya etos kerja berkemajuan, yaitu : Cerdas berteknologi, penuh prestasi, manusiawi, menciptakan rasa aman, dan mencerahkan.
4. Meningkatnya peluang kerja yang bisa menampung tenaga kerja produktif.
5. Berkembangnya kemitraan sosial dalam semangat gotong royong yang akan memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi berbagai kerawanan sosial.

Sedangkan yang dimaksud dengan Kota Yogyakarta yang berpijak pada nilai keistimewaan adalah:

1. Berkembangnya pemerintahan, pelayanan, dan aktivitas kemasyarakatan Kota Yogyakarta yang sesuai dan menjunjung tinggi nilai keistimewaan sesuai amanat Undang-undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Meningkatnya peran partisipasi dan kesejahteraan masyarakat atas pembangunan daerah berbasisi keistimewaan.
3. Menguatnya identitas sebagai Kota warisan budaya luhur, Pendidikan, dan pariwisata yang menjadi bagian nilai keistimewaan.
4. Berkembangnya semangat “Jogja Berkemajuan” dalam penyelenggaraan pembangunan kota, berupa kemauan kuat yang bersumber pada kekayaan budaya ngayogyakarta hadiningrat yang religius, memakmurkan, dan berwawasan lingkungan serta pada daya kreatif masyarakat Yogyakarta.

Upaya untuk mewujudkan Visi “Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota Nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan” dirumuskan melalui 7 (Tujuh) Misi Pembangunan, yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Memkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
3. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
4. Meningkatnya kualitas pendidikan, kesehatan, Sosial dan Budaya
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
7. Meningkatkan tatakelola pemerintah yang baik dan bersih

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi tersebut Kecamatan Pakualaman memerankan diri sesuai dengan tugasnya yaitu: Mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan Kelurahan.

Kemudian untuk menjalankan tugas tersebut kecamatan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
- b. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- d. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan Umum
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat daerah di Tingkat Kecamatan; dan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan
- g. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

A.2. MISI

Misi yang ditetapkan oleh Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta dilakukan dengan mempertimbangkan :

- a. Tugas pokok dan fungsi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta;
- b. Pihak-pihak yang berkepentingan;
- c. Peluang untuk perubahan/penyesuaian yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan wilayah di Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta;
- d. Permasalahan yang harus ditangani.

Untuk mewujudkan Visi Rencana Strategik Instansi yang dirumuskan di atas, maka Misi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Pakualaman adalah misi pertama, yaitu yang juga selaras dengan visi misi Walikota Yogyakarta adalah **“Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat”**.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan untuk memberikan dorongan, menumbuhkan semangat dan menggerakkan masyarakat, upaya masyarakat untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah ada di masyarakat dengan suatu tindakan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan segala potensi, permasalahan yang ada di masyarakat. Selanjutnya perlu ditanamkan Semangat dan nilai-nilai Gerakan Segoro Amarto. Segoro Amarto merupakan Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta. Gerakan Segoro Amarto merupakan gerakan bersama seluruh masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan, lebih menekankan pada perubahan nilai yang tercermin pada sikap, perilaku, gaya hidup dan wujud kebersamaan dalam kehidupan menjadi lebih baik mencakup semua aspek fisik dan non fisik.

Jiwa yang dibangun dalam Segoro Amarto adalah Kedisiplinan, Kepedulian Sosial, Gotong royong dan Kemandirian, dengan tujuan:

1. Memajukan keadilan social masyarakat, menjadikan kehidupan yang lebih baik, sejahtera dan mandiri,
2. Mendorong pembangunan masyarakat dengan mengedepankan jiwa kepedulan social, gotong royong, kemandirian, serta nilai-nilai luhur yang berkembang di masyarakat,
3. Sebagai gerakan yang dapat menjadi ruh seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi kemiskinan.

Pembentukan organisasi tentu mempunyai maksud dan tujuan yang merupakan arah kebijaksanaan yang harus ditempuh sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dengan perumusan Misi yang jelas dan dapat dimengerti oleh semua pihak maka segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dapat diarahkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan karena Misi berperan sebagai pemandu dalam tindakan manajemen yang diperlukan.

A.3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

Tujuan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Sifatnya idealistik yang berarti mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk menjadi baik dan berhasil.
- b. Jangkauan waktu yang jauh ke depan dengan kriteria 5 (lima) tahun atau lebih sebagaimana ditentukan oleh organisasi.
- c. Bersifat abstrak dalam arti hampir tidak tergambar dalam angka-angka.

Dengan karakteristik tersebut upaya pencapaian tujuan akhirnya berlangsung secara terus menerus.

Berdasarkan Misi yang telah ditetapkan, maka **tujuan** dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan dari Visi dan Misi Kecamatan Pakualaman adalah **“Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman”**.

Dengan uraian indikator :

Tujuan	Uraian Indikator	Target
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	311

A.4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu dengan memperhatikan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Agar sasaran dapat efektif maka sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, dapat diukur, menantang namun dapat dicapai dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan pengertian dimaksud maka sasaran Tahun 2018 yang ditetapkan Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta adalah **“Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat”**.

Dengan uraian sasaran indikator :

Sasaran	Uraian Indikator	Target 2018
Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	311

Adapun keterkaitan visi, misi tujuan dan sasaran sesuai dalam Renstra Kecamatan Pakualaman adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
<i>Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan”</i>	Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat”	Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman”.	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat.

A.5. Strategi (Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran)

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategik. Cara mencapai tujuan dan sasaran atau strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijaksanaan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya yang ada di Kecamatan Pakualaman serta keadaan masyarakat di wilayah Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta.

Cara mencapai tujuan dan sasaran ini meliputi **Kebijakan, Program dan Kegiatan** Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta.

a. Kebijakan:

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta.

Strategi dan Kebijakan Kecamatan Pakualaman untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman

Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman dilaksanakan melalui **Reformasi Birokrasi dan Tata kelola Pemerintahan.**

Reformasi birokrasi merupakan strategi untuk menjawab menguatnya desakan publik akan perbaikan kinerja instansi pemerintah dalam penyediaan

layanan public Sasaran dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Selain itu Penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab, efektif, dan efisien, melalui Peningkatan efektivitas layanan birokrasi yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik diharapkan akan dapat mewujudkan pelayanan public yang berkualitas.

Melalui **PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR, PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA & KEUANGAN,** dan *PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN PAKUALAMAN,* merupakan rangkaian proses dalam mendorong reformasi birokrasi di Kecamatan Pakualaman dan menciptakan tata kelola Pemerintahan yang baik.

Pelaksanakan **Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja** yang menghasilkan kebijakan, fasilitasi, dan evaluasi kebijakan di bidang organisasi yang diharapkan dapat semakin mendorong proses reformasi birokrasi secara signifikan dipadukan dengan **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serta Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** di harapkan pelaksanaan program tersebut, area perubahan yang dituju meliputi seluruh aspek manajemen pemerintahan antara lain organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pelayanan publik, *mind set* dan *culture set* aparatur dapat terlaksana dengan baik. Hal ini juga menggambarkan upaya mendorong perubahan pola pikir dan budaya kinerja di lingkungan Kecamatan Pakualaman, seperti mendorong keterlibatan staf dalam mengembangkan program **Program Pelayanan** dan **Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis kewilayahan.**

2. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat dimaksudkan ***untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan semangat dan nilai-nilai Gerakan Segoro Amarto.***

Kemiskinan merupakan permasalahan yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan penanggulangan serta pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan

memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Strategi-strategi pengentasan kemiskinan diantaranya:

1. Memperbaiki mental masyarakat supaya lebih mandiri dan tidak selalu menggantungkan bantuan dari Pemerintah
2. Meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar
3. Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin
4. Menciptakan perencanaan pembangunan secara *bottom up*
5. Penurunan angka kemiskinan
6. Peran serta penduduk yang mampu untuk mengatasi kemiskinan

Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai upaya berencana yang dirancang untuk merubah atau melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya dengan menitikberatkan pada pembinaan potensi dan kemandirian masyarakat dengan demikian mereka diharapkan mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depan mereka, dimana *provider* dari pemerintah dan lembaga *non government organization* hanya mengambil posisi partisipan, stimulan dan motivator. Tujuan yang ingin dicapai dari **pemberdayaan masyarakat adalah** untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan sertamelakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Oleh karena itu Pemerintah Kecamatan Pakualaman melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman.



Kebijakan akan sangat mempermudah pemecahan berbagai masalah yang dihadapi.

Penyusunan arah dan kebijakan pada umumnya menggunakan sejumlah asumsi dan untuk mencapainya sering dijumpai berbagai permasalahan seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Kesemuanya tersebut memberikan pengaruh yang langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang mengarah pada tujuan suatu instansi sehingga dapat memperlancar atau mempercepat pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja di dalam Rencana Strategik Instansi digunakan untuk penilaian keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan misi Rencana Strategik Instansi Kecamatan Pakualaman.

Agar dalam pelaksanaan Rencana Strategik Kecamatan Pakualaman terdapat kesatuan arah kebijakan, maka diperlukan adanya landasan berpijak. Untuk mewujudkannya diperlukan serangkaian upaya-upaya yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meliputi:

- a. Meningkatkan derajat keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan moral dan budi pekerti yang tinggi
- b. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik lahir maupun batin
- c. Menciptakan pemerintahan yang baik, bertanggung jawab dan bebas dari KKN untuk memulihkan kepercayaan masyarakat
- d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses penentuan kebijakan
- e. Mengupayakan penegakan supremasi hukum untuk menciptakan ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat
- f. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan PDRB dengan tidak membebani masyarakat.
- g. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup untuk mendukung kesinambungan pembangunan.
- h. Fasilitasi dan Motivasi berdasarkan pada kewenangan dilakukan berdasar pada kemitraan dan kerjasama yang sejajar antara masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.
- i. Pelaksanaan pelayanan dilakukan secara procedural dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- j. Meningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada pelayanan yang prima

Sedangkan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran serta kerangka perencanaan _trategic di instansi Kecamatan Pakualaman dengan menetapkan langkah-langkah pengambilan kebijaksanaan, program dan perencanaan serta pelaksanaan kegiatan. Kebijaksanaan yang diambil berkaitan dengan perencanaan trategic Kecamatan Pakualaman adalah:

- 1. Peningkatan kualitas pelayanan public**
- 2. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur pelayanan**
- 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan public**
- 4. Peningkatan kapasitas kelompok pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan.**

3. Pengembangan/Peningkatan Pelayanan

Pelayanan publik (perizinan dan non perizinan) dengan mekanisme, persyaratan, pembiayaan dan waktu penyelesaian yang jelas melalui *pelaksanaan pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten)* yang dilaksanakan berdasarkan *Permendagri No. 4 Tahun 2010* dikembangkan sebagai berikut:

- Sistem/Tehnologi Informasi melalui website “InformasiPakualaman.Com” yang didalamnya memuat simpel pelayanan
- Pengaduan dan Pengawasan Pelayanan
- Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
- Kegiatan pelayanan, mulai dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dilakukan dalam satu tempat lebih dipermudah sesuai SOP dan SPP:
 - Kepastian waktu pelayanan
 - Kepastian biaya pelayanan
 - Kejelasan prosedur pelayanan
 - Mengurangi berkas kelengkapan permohonan perizinan, pemberian hak kepada masyarakat untuk memperoleh informasi dalam kaitannya dengan pelayanan perizinan

Untuk selalu meningkatkan pelayanan di fasilitasi adanya Sarana Pengaduan, melalui:

1. Jogja smart Service (JSS)
2. E-mail : pa@jogjakota.go.id
3. Faxmile No. (0274) 515759
4. Kotak saran
5. Pengaduan langsung kepada petugas
6. Melalui surat dengan alamat Kecamatan Pakualaman Jl. Suryopranoto No. 35, Yogyakarta
7. Melalui Web site “InformasiPakualaman.Com”

A.6. PROGRAM

1. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi tujuan, sasaran strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program prioritas. Adapun program-program prioritas untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2018 sebagai berikut:

Sasaran dan Program Kecamatan Pakualaman Tahun 2018

Sasaran	Program
Peningkatan pelayanan publik yang berkualitas	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur - Program Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
Tingkat perkembangan, Pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Program peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman

Selanjutnya secara rinci Program dan Kegiatan Kecamatan Pakualaman untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan listrik
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan
4. Penyediaan jasa pemel & perijinan Kendaraan Dinas
5. Penyediaan jasa administrasi keuangan
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor
7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
8. Penyediaan alat tulis Kantor
9. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
10. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
11. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
12. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
13. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
14. Penyediaan makanan dan minuman
15. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah
16. Penyediaan jasa Tenaga Bantuan

2) Program Peningkatan Sarana dan Aparatur:

1. Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
4. Pemeliharaan rutin/berkala mebeler

3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur:

Pendidikan dan pelatihan Form

4) Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja:

Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja OPD

5) Program Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

1. Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan
2. Fasilitasi Pelayanan Kecamatan
3. Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentreman dan Ketertiban

6) Program Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

- a. Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pakualaman, terdiri dari :
 1. Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pakualaman
 2. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Purwokinanti
 3. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Gunung Ketur
- b. Pembangunan Wilayah Kecamatan Pakualaman
 1. Kegiatan Pembangunan Lingkungan Wilayah Kelurahan Purwokinanti
 2. Kegiatan Pembangunan Lingkungan Wilayah Kelurahan Gunungketur

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2018 terutama menyangkut kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan program pada Tahun 2018 dan indikator keberhasilan pencapaiannya. Oleh karena itu telah ditetapkan kegiatan-kegiatan sebagaimana yang sudah tertuang dalam form RKT 2018 sebagai bahan penyusunan RKA Tahun 2018.

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU sudah ditetapkan secara formal, sehingga akan diperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta diperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian satu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dipergunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan IKU secara teknis dirumuskan dengan memilih indikator-indikator sasaran yang terdapat pada Renstra Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta, sekurang-kurangnya berupa indikator hasil (*outcome*) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kecamatan Pakualaman. Indikator Kinerja Utama ini merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan untuk menyusun rencana kerja, menyusun rencana kinerja tahunan, menyusun dokumen penetapan kinerja, evaluasi pencapaian kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja.

IKU Kecamatan Pakualaman ditampilkan pada tabel dibawah ini

**INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH (PD) PEMERINTAH KOTA
YOGYAKARTA**

Nama Unit

Organisasi : Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta

Tugas Pokok : *Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota Yogyakarta untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.*

Tabel II.2 IKU Kecamatan Pakualaman

No.	Sasaran	Uraian Indikator	Target	Sumber Data
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	311	Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di kecamatan Pakualaman

Pengukuran sasaran strategis Kecamatan Pakualaman adalah sebagai berikut :

Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi 2 kelurahan

Sumber data : Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di kecamatan Pakualaman

Tabel II.3

Cara pengukuran Indikator Sasaran Strategis

No	INDIKATOR	Cara Pengukuran			Sumber Data
	INDIKATOR SASARAN/ IKU				
1	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi 2 kelurahan	x	100%	Laporan Evaluasi Perkembangan Kelurahan di kecamatan Pakualaman

C. PERJANJIAN KINERJA

1. Perjanjian Kinerja Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2018 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada RPJMD Tahun 2017-2022, Renstra, dan IKU Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2018. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta untuk mencapainya dalam Tahun 2018.
2. Sasaran strategis tersebut dituangkan dalam indikator yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman. Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, Indikator kinerja beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 dilakukan dengan mengacu

kepada Renstra, IKU dan APBD. Pemerintah Kecamatan Pakualaman telah menetapkan PK tahun 2018 sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Tahun 2018
KECAMATAN PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi Perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	311

Program	Anggaran	Keterangan
Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan	1.906.005.740	APBDP

PROGRAM

Untuk mewujudkan capaian keberhasilan visi dan misi telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

No.	Jenis Program	Rencana Biaya Jumlah (Rp)	Perubahan Anggaran	Keterangan
1	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	449.161.245	658.227.245	<i>Perubahan anggaran dikarenakan adanya kebijakan rasionalisasi Pemerintah Kota Yogyakarta</i>
2	<i>Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i>	101.837.000	92.076.217	
4	<i>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian</i>	7.019.000	7.019.000	
4	<i>Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman</i>	1.147.121.278	1.148.683.278	

Sedangkan Kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2018 sesuai dengan DPA, terdiri dari 4 program dan 28 kegiatan. Adapun program dan kegiatan tersebut secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran:

1. *Pelayanan jasa Surat menyurat*
2. *Penyediaan jasa komunikasi SDM dan listrik*
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan
4. Penyediaan jasa pemel dan perajinan Kendaraan Dinas
5. Penyediaan jasa Administrasi keuangan
6. Penyediaan jasa kebersihan Kantor
7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan
8. Penyediaan jasa alat tulis kantor
9. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan
10. Penyediaan komponen instanlasi listrik
11. Penyediaan print dan perlengkapan kantor
12. Penyediaan peralatan rumah tangga
13. Penyediaan bahan bacaan dan per Undang-undang
14. Penyediaan makanan dan minuman
15. Rakor dan konsultasi ke luar daerah
16. Penyediaan jasa tenaga bantuan

2. Program Sarana dan Prasarana dan Aparatur:

1. Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
2. Pemeliharaan rutun/berkala gedung kantor
3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
4. Pemeliharaan rutin/berkala mebeler

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur:

Pendidikan dan pelatihan Formal

4. Program Peningkatan Penyusunan laporan capaian kinerja:

Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja OPD

5. Program Pelayanan dan Pemeberdayaan Masyarakat Berbasis kewilyahan:

1. Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban
2. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi dan pengaduan Masyarakat Kecamatan Pakualaman
3. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayan dan Pembinaan Perekonomian
4. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan
5. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Purwokinanti
6. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Gunungketur

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Penyelenggaraan Pemerintahan menuju *Good Governance* dalam rangka reformasi birokrasi yang berbasis kinerja bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan tetapi juga berorientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak, Akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat, karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Sebagai bagian dari komitmen Pemerintah Kecamatan Pakualaman untuk membangun akuntabilitas kinerja ini, adalah dengan mendorong pengendalian serta evaluasi yang transparan dan berorientasi pada perbaikan pelayanan publik.

A.1. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan pemberi amanah.

Secara umum Laporan Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan yang sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Instansi (Rentrain).

Seluruh program dan kegiatan dilaksanakan selama tahun 2018 dibiayai dengan Anggaran Belanja Langsung dan Anggaran Belanja Tidak Langsung. Oleh karena itu dalam pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja Kecamatan Pakualaman mengacu pada program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan biaya belanja Anggaran Belanja Langsung dan Anggaran Belanja Tidak Langsung sebagaimana tertuang pada DPA/DPPA Kecamatan Pakualaman tahun 2018.

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) : *meningkatnya kepuasan layanan Masyarakat* Data IKU berasal dari laporan hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), dan Survey Intern Pegawai Pemerintah Kecamatan Pakualaman. Sedangkan untuk mengukur kinerja Kecamatan Pakualaman tahun 2018, ditetapkan indikator-indikator dengan kategori sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama, adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dilaksanakan oleh unit kerja mandiri

2. Indikator Sasaran, adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.
3. Indikator Kinerja Kegiatan, untuk menghitung capaian kinerja sasaran dan kegiatan digunakan rumus sebagai berikut:
 1. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, digunakan rumus :
 Capaian Indikator Kinerja = $\frac{\text{Realisasi} \times 100 \%}{\text{Rencana}}$
 2. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja kurang baik, digunakan rumus :
 Capaian Indikator Kinerja = $\frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana}) \times 100\%}{\text{Rencana}}$

A.1.A. EVALUASI KINERJA

Evaluasi kinerja merupakan langkah lanjut setelah perhitungan pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, yang tujuannya mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai. Evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mengetahui atau melihat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan secara operasional ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kerangka perencanaan strategic.

Dengan melakukan evaluasi kinerja diharapkan pada tahun mendatang dapat meningkatkan produktivitasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan kata lain evaluasi kinerja merupakan cara untuk mengetahui seberapa jauh kinerja yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran Sebagai berikut:

- 85 – 100 : sangat berhasil
- 70 – 85 : berhasil
- 55 – 70 : cukup berhasil
- 55 : tidak berhasil

A.1.B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2018

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan membandingkan antara kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan selanjutnya akan diperlukan untuk mengukur kinerja untuk tahun 2018 Pencapaian IKU Camat Pakualaman tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Pencapaian IKU Kecamatan Pakualaman tahun 2018
Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Kecamatan Pakualaman
Tahun 2018 seperti pada tabel berikut.

Tabel III.1

Perbandingan Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	311	334	100

Capaian Indikator Kinerja IKU sebesar 100% didapat dari target 311 yang terealisasi tercapai nilai evaluasi 334 dalam kategori sangat berhasil.

Keberhasilan IKU tersebut disebabkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan Pakualaman karena kerja keras dari perangkat Kecamatan Pakualaman baik di Tingkat Kecamatan sendiri maupun Kelurahan. Disamping itu juga karena dukungan dari semua lembaga dan warga masyarakat di wilayah Kecamatan pakualaman. Berbagai kejuaraan telah diraih oleh Kecamatan Pakualaman antara lain:

1. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah diperoleh capaian kinerja dari setiap indicator. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Pakualaman tahun 2018 diperoleh dari data sebagai berikut:

Tabel III.2

Capaian Program Kegiatan Tahun 2018

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1	2	3	4	5	5
1	Belanja Tidak Langsung		1.541.927.234	1.464.491.526	94,52%
2	Belanja Langsung		1.906.005.740	1.863.330.981	97,76%
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kelancaran Administrasi Keuangan Dan Operaional	658.227.245	646.614.096	98,24%

		Perkantoran			
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelancaran Adminstrasi	92.076.217	89.533.181	97,24%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capain Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya Kinerja dan Kelancaran Administrasi	7.019.000	7.007.000	99,83%
7	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	Terlaksanya Pelimpahan Kewenangan di Kecamatan Pakualaman	1.148.683.278	1.120.176.704	97.52%

Dari hasil pelaksanaan program diatas dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Anggaran di kategorikan sangat berhasil dengan capaian kinerja 96,52%.

Tabel III.3

Capaian Indikator Program Kegiatan

No	Program	Target (outcome) Fisik	Capaian Indikator Fisik
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana	100	100
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	100	100
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	100	100

Dari data diatas diperoleh nilai capaian kinerja secara fisik 100% dengan predikat sangat berhasil.

2. Evaluasi Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran yang dirumuskan berdasarkan dari masing-masing kegiatan kemudian dihubungkan dengan kebijakan, program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang dilaksanakan Kecamatan Pakualaman tahun 2018 diperoleh nilai dengan predikat masing-masing indikator sasaran sebagai berikut.

Tabel III.4

Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran

Indikator sasaran	Capaian (%)	<55	55 s/d 70	70 s/d 85	85 s/d 100	Keterangan
Penyedia jasa, surat menyurat	100				Sangat berhasil	Jumlah pelayanan kegiatan yang berjalan lancar sesuai kebutuhan
Penyediaan Komunikasi, sumber daya air dan listrik	94,19				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan Kantor	98,22				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan Kantor
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan Dinas/operasional	98,33				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan Dinas/operasional
Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	100				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan jasa administrasi Keuangan
Penyediaan jasa kebersihan kantor	99,00				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor
Penyediaan jasa perbaikan peralatan Kerja	100				Sangat berhasil	Jumlah jasa perbaikan peralatan Kerja
Penyediaan Alat Tulis Kantor	99,79				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan alat tulis kantor
Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	99,95				Sangat berhasil	Jumlah penggandaan surat-surat
Penyediaan komponen Instalasi Listrik	100				Sangat berhasil	Jumlah komponen instalasi listrik

Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor	100				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor
Penyediaan peralatan Rumah Tangga	99,52				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan peralatan rumah tangga
Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100				Sangat berhasil	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Penyediaan Makanan dan Minuman	94,98				Sangat berhasil	Jumlah makanan dan minuman
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar Daerah	100				Sangat berhasil	Jumlah makanan dan minuman
Penyediaan jasa bantuan	100				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan jasa bantuan

Dari indikator pencapaian sasaran diatas diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar 96,52% dengan predikat sangat berhasil.

Tabel III.5
Peningkatan Kelancaran Administrasi

Indikator sasaran	Capaian(%)	<55	55	70 s/d 85	85 s/d 100	Keterangan
Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD					Berhasil	Perencanaan pelaporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PD

Tabel III.6

Sasaran secara keseluruhan mencapai capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori sangat berhasil.

Indikator sasaran	Capaian (%)	<55	55	70 s/d 85	85 s/d 100	Keterangan
Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman, Ketertiban,Umum	96,52				Sangat berhasil	- Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan dan Kelurahan - 3 (tiga) dokumen penyusunan Monografi Kecamatan dan

Kecamatan						<ul style="list-style-type: none"> Kelurahan - Pelaksanaan Penguatan Kapasitas RT dan RW, LPMK - Pelaksanaan Penilaian Evaluasi Kelurahan (2 Kel) - Informasi Program Pembangunan Wilayah - Pelatihan RT/RW - Pelaksanaan penertiban PKL - Sapaan Anak Kos - Pelatihan Linmas tanggap bencana - Penegakan Perda/Perijinan - Pembinaan Linmas - Pelatihan Penganggulangan Bencana bagi KTB - Sambang Kampung - Operasi Vandalisme - Pembinaan dan Dialog Muspika dengan masyarakat - Pelaksanaan PAM Hari Besar Nasional, PAM Wilayah, PAM bencana
Fasilitas Pelayanan	100%				Sangat berhasil	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Perizinan - Pengukuran IKM/SKM Kecamatan dan Kelurahan - Pelayanan PATEN - Sosialisasi Perda dan Perwal Perizinan
Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pakualaman	100%				Sangat berhasil	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Profil - Sosialisasi profil - Bimtek petugas profil - Pelatihan

						<ul style="list-style-type: none"> pembuatan APE - Sosialisasi B2SA - Sosialisasi Penyakit tidak menular - Penyuluhan PMT - Sosialisasi Ketahanan Pangan - Pelaksanaan TKPK - Pelaksanaan Festifal Kesenian - Gelar Mocopat - Gelar Expo Industri rumahan - Gebyar Balita - Lomba Bidang Kesehatan - Sarasehan Kampung ramah Anak - Koordinasi Lansia Kecamatan - PSM - UKM - Pokjanal Posyandu - Karang Taruna - Forum PAUD - Koordinasi forum Kebudayaan dan Kesenian - Pemberdayaan PKK - Lomba Kesatuan HKG PKK - Sosialisasi TB
Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Gunung Ketur	100%					<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas kelembagaan Karang Taruna - Pelatihan kewirausahaan - Pelatihan rajut sulam - Pelatihan jumputan - Pelatihan sablon - Pelatihan membuat kue - Pelatihan pembuatan tanaman

						<ul style="list-style-type: none"> hidroponik - Pelatihan budi daya sayuran - Pembinaan dan pengembangan PKK - Festival Kesenian Kelurahan
Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Purwokinanti						<ul style="list-style-type: none"> - Pentas seni Kewilayahan - Pembinaan dan pengembangan wawasan kader PKK - Operasional JBM - Kapasitas kelembagaan RT/RW - Pemantauan jentik Nyamuk - Festival Kesenian - Pelatihan Budidaya Toga - Pelatihan sablon - Pelatihan rajut sulam - Pelatihan membuat kue - Pelatihan Budi daya sayuran

Dari Indikator pencapaian sasaran di atas diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar 96,52% dengan predikat sangat berhasil.

Hasil Capaian Kinerja Kecamatan Pakualaman secara keseluruhan baik dari segi anggaran, fisik maupun IKU mencapai 96,52 % dengan predikat sangat berhasil.

3. Realisasi Kinerja serta Capaian kinerja Pelayanan Tahun 2018

Analisis akuntabilitas kinerja memuat uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik instansi. Oleh karena itu analisis pencapaian kinerja pada dasarnya menggambarkan substansi akuntabilitas kinerja, terutama ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang memadai mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja instansi pemerintah kepada pihak yang memiliki hak untuk keterangan atau pertanggungjawaban. Analisis akuntabilitas kinerja paling tidak mencoba menerangkan dan mencari kesesuaian antara pencapaian kinerja kegiatan

dan program dengan kebijaksanaan, perbandingan rencana dengan kenyataan dan lain sebagainya.

Adapun Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat Pakualaman

Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel III.7
Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2018

1	Pelayanan Administrasi Kependudukan		
	▪ Permohonan Kartu Keluarga	:	1800
	▪ E KTP	:	2100
	▪ Pelayanan Surat Kelahiran (sampai dengan Oktober, mulai bulan November pelayanan Kelahiran include dengan pelayanan KK, Akte dan KIA (pelayanan “three in one”)	:	
	▪ Pelayanan Surat Kematian	:	
	▪ Mutasi Pindah/Pergi (antar Kecamatan)	:	18
	▪ Mutasi Masuk/Datang (antar Kecamatan)	:	25
	▪ Pelayanan SKTS	:	12
	▪ Pelayanan KIA	:	1100
	▪ Pelayanan SKCK	:	12
	▪ Permohonan dispensasi Nikah	:	12
	▪ Permohonan Nikah Non Muslim	:	3
2	Pelayanan perijinan		
	▪ Penerbitan IMB (Kota)/Rekomendasi IMB	:	3
	▪ Penerbitan IMB (Camat)	:	1
	▪ Ijin PKL (Perpanjangan Izin Lokasi)	:	-
	▪ Ijin Pondokan	:	4
3	Pelayanan Surat keterangan/Legalisasi Umum/Pelayanan Umum	:	
	Ⓞ Pelayanan legalisasi Keterangan Waris	:	2
		:	120
	Ⓞ Pelayanan Legalisasi Umum	:	10
	Ⓞ Surat Pernyataan	:	-
	Ⓞ Keterangan waris Non Pertanahan	:	

Akuntabilitas Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Instansi (Renstrain). Selain IKU kinerja Pemerintah Kecamatan Pakualaman juga memperhatikan hasil Survey

Kepuasan Masyarakat untuk bahan evaluasi dan meningkatkan kinerja aparatur Pemerintah Kecamatan Pakualaman.

- Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Keberhasilan IKU juga diiringi dengan survey Kepuasan masyarakat (SKM) yang meningkat. Tahun 2017 SKM mendapat nilai 81,29 sedangkan Tahun 2018 mendapat nilai 81,50.
- Adapun hasil pengelolaan SKM tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Hasil Perolehan SKM Kecamatan Pakualaman Tahun 2018

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
1	Persyaratan Pelayanan	3,207
2	Prosedur Pelayanan	3,280
3	Waktu Pelayanan	3,153
4	Kenyamanan Ruangan	3,387
5	Produk Pelayanan	3,220
6	Kemampuan Petugas	3,253
7	Perilaku Pelaksana	3,393
8	Kesesuaian Standar Pelayanan	3,160
9	Mekanisme dan Tindak lanjut pengaduan	3,320
10	Ketepatan Waktu Pelayanan	3,127
	NILAI RATA-RATA	

IKM Unit Pelayanan	81,50
Mutu Pelayanan	B
Kinerja Unit Pelayanan	BAIK

4. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2017 dengan tahun 2018

Untuk Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Kecamatan Pakualaman Tahun 2017 dengan 2018 tidak dapat dibandingkan karena seiring perubahan dan perkembangan jaman serta reformasi birokrasi target sasaran IKU berbeda antara tahun 2017 dengan 2018 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.9

Pencapaian IKU Kecamatan Pakualaman Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Renstra Tahun 2017	Realisasi	Capaian %	Target Renstra Tahun 2018	Realisasi	Capaian %
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	310	352	100	311	334	100%

Dari tabel tersebut tampak bahwa IKU tahun 2018 meningkat dibandingkan Tahun 2017.

5. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya

a. Survey Kepuasan Masyarakat

Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat dengan 100 responden dengan 9 unsur pelayanan. Adapun perbandingan realisasi capaian SKM dapat di lihat dalam tabel dibawah ini:

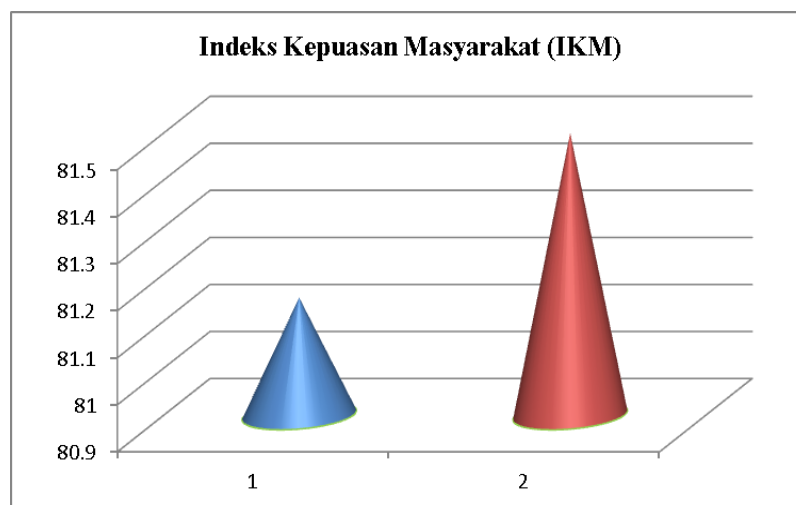
Tabel III.10

Survey Kepuasan Masyarakat

No	Uraian	2017	2018	Keterangan
	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	81.15	81.50	Naik

Data dihimpun dari LAKIP dan LKIP Tahun 2017

Capaian SKM Tahun 2017-2018



Bila digambarkan dengan grafik kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan Pemerintah Kecamatan Pakualaman dapat dilihat dalam grafik diatas.

Dari penyebaran questioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan Instansi Kecamatan Pakualaman dengan jumlah responden 100 yang disebarkan langsung kepada pengguna pelayanan dan masyarakat di wilayah Kecamatan Pakualaman. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat dengan jumlah responden 100 orang ada kenaikan yaitu capaian Tahun 2017 sebesar 81.15, tahun 2018 naik menjadi 81.50. Hal tersebut karena kerja keras dari seluruh pegawai Kecamatan Pakualaman yang mempunyai motto memberikan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Pakualaman, sebagaimana slogan yang terdapat di Ruang Pelayanan.

6. Realisasi Kinerja Dibandingkan Target Kinerja Renstra

Renstra yang dipakai sebagai landasan Kinerja Tahun 2018 adalah RENSTRA Tahun 2017-2022.

Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target kinerja Renstra dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.11

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra

Tujuan	Sasaran	Program Dan Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Target Fisik	Target Anggaran Rp	Realisasi Fisik	Capaian (%)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	2	5	6						
Meningkatkan Perkembangan Pembangunan Kecamatan Pakualaman	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Pakualaman Meningkat		Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Dan Operasional Perkantoran	100%	3.447.932.974	100%	100%	3.327.822.507	96.52%
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		100%		100%	100%		
		Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana Dan Prasarana Aparatur Yang Memadai	100%		100%	100%		
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Dan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase Peningkatan Capaian Kinerja Dan Keuangan	100%		100%	100%		
		Program Peningkatan Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Pakualaman	1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat 2. Tingkat Swadaya Masyarakat					100%	100%

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Renstra dengan realisasi capaian fisik sangat tinggi dan realisasi anggaran tinggi. Tahun 2017 adalah realisasi Tahun I Renstra 2017-2022.

7. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Analisis Keberhasilan

Dalam pelaksanaannya telah mencapai keberhasilan namun juga ditemui adanya ketidakkeberhasilan karena beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun keberhasilan yang telah dicapai antara lain disebabkan oleh:

1. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
2. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
3. Adanya komitmen Kepala Daerah untuk mengembangkan Kecamatan

Analisis akuntabilitas kinerja memuat uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi dan Visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik instansi. Oleh karena itu analisis pencapaian kinerja pada dasarnya menggambarkan substansi akuntabilitas kinerja, terutama ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang memadai mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja instansi Pemerintah kepada pihak yang memiliki hak untuk keterangan atau pertanggungjawaban. Analisis akuntabilitas kinerja paling tidak mencoba menerangkan dan perbandingan rencana dengan kenyataan dan lain sebagainya.

Akuntabilitas Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik Instansi (Rentrain).

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi, secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana terlihat dalam tabel :

Tabel III.12

Pencapaian IKU Kecamatan Pakualaman Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Renstra Tahun 2017	Realisasi	Capaian %
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	311	334	100

Adanya evaluasi lima tahunan yaitu Renstra tahun 2012-2016, maka target sasaran IKU dalam Renstra Tahun 2017-2022 berubah sasaran, indikator kinerja dan target. Hal itu disebabkan indikator yang sifatnya merupakan kepuasan masyarakat adalah mutlak wajib dilakukan semua Instansi manapun sampai kapanpun, dengan demikian IKU selanjutnya adalah Indikator Utama lain yang harus diwujudkan untuk mendukung tercapainya Visi dan misi Kecamatan Pakualaman yang mendukung visi dan misi Kepala Daerah/Walikota Yogyakarta. Sesuai visi misi Walikota Yogyakarta visi Kecamatan Pakualaman adalah meningkatnya perkembangan pembangunan kecamatan Pakualaman, dengan Indikator Kinerja Utama melalui nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman. Harapannya kesejahteraan masyarakat juga akan semakin meningkat melalui program utama kecamatan yaitu Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis kewilayahan. Ini merupakan kelanjutan dari Indikator Utama sebelumnya.

Penyelenggaraan Pemerintahan menuju Good Governance dalam rangka reformasi birokrasi yang berbasis kinerja bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan tetapi juga berorientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Sebagai bagian dari komitmen Pemerintah kecamatan Pakualaman untuk membangun akuntabilitas kinerja ini, adalah dengan mendorong pengendalian serta evaluasi yang transparan dan

berorientasi pada perbaikan pelayanan publik dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

Selain itu Keberhasilan Pemerintah Kecamatan Pakualaman dalam pencapaian kinerja, terutama pencapaian IKU, di karenakan adanya upaya perbaikan yang dilakukan Pemerintah Kecamatan dalam pelaksanaan tugas mencapai visi yang telah ditetapkan. Adapun upaya tersebut antara lain adalah:

1) Sistem Peningkatan Kinerja

Sistem Peningkatan Kinerja ini antara lain dilakukan dengan cara:

a. Cara pemeliharaan komitmen

- Pembinaan berkala pimpinan di semua tingkatan struktural kepada tingkat bawahnya, yang dilakukan rutin seminggu sekali,
- Pembinaan rutin setiap apel pagi kepada seluruh pegawai
- Peningkatan kesempatan peningkatan sumber daya manusia
- Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan dan operasional pelayanan
- Melaksanakan *Good Governance*
- Pembacaan kode etik setiap hari senin
- Mengusulkan penghargaan kepada Presiden untuk pegawai yang mempunyai masa kerja 10 -20 tahun, menyusun akuntabilitas kinerja setiap akhir tahun.

b. Cara organisasi mendorong pembelajaran organisasi dan penyebaran pengetahuan

- Sosialisasi dan pembinaan
- Diklat Teknis

2. Analisis Kegagalan Kinerja

Dalam pelaksanaan program kegiatan masih juga ditemui adanya ketidakberhasilan sehingga realisasi kinerja, khususnya penyerapan realisasi anggaran tidak bisa mencapai 100% karena ada beberapa hambatan yang dihadapi. Penyebab ketidak berhasilan yang ada meliputi antara lain meliputi:

- Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
- Adanya moratorium, mutasi pegawai yang tidak diiringi penggantian personil, sementara terdapat pelimpahan kewenangan yang begitu banyak termasuk pembangunan fisik tetapi tidak ada tenaga teknis
- Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif
- Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi
- Semakin tingginya tuntutan pelayanan masyarakat

3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya bisa digunakan secara efisien terutama untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja, karena:

- 1) Adanya beberapa SDM yang handal
- 2) Adanya semangat kerja yang baik
- 3) Lingkungan kerja yang kondusif
- 4) Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
- 5) Pemeliharaan sistem evaluasi dan peningkatan proses internal seperti:
 - Laporan berkala/*periodic*
 - *Feedback* laporan dan pembahasan permasalahan kinerja
 - Pembinaan teknis
 - Jogja Smart Service (JSS)
 - Evaluasi Internal
 1. Penyusunan akuntabilitas kinerja laporan berkala/*periodic*
 2. *Feedback* laporan dan pembahasan permasalahan kinerja
 3. Pembinaan teknis
 4. Penyusunan akuntabilitas kinerja
- 6) BPKAD Menyusun laporan-laporan lain seperti laporan fisik dan keuangan pada, Dalbang, dan Instansi terkait lainnya
- 7) Survey Kepuasan Masyarakat
 - Pelaksanaan rapat rutin setiap bulan
 - Koordinasi berbagai arah atas, bawah, dan samping
 1. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja, adalah:

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur karena dengan adanya program-program kegiatan ini maka semua kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Pemerintah Kecamatan dapat terpenuhi sehingga pencapaian kinerja dapat terpenuhi.

8. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran dan Realisasi Fisik Tahun 2018

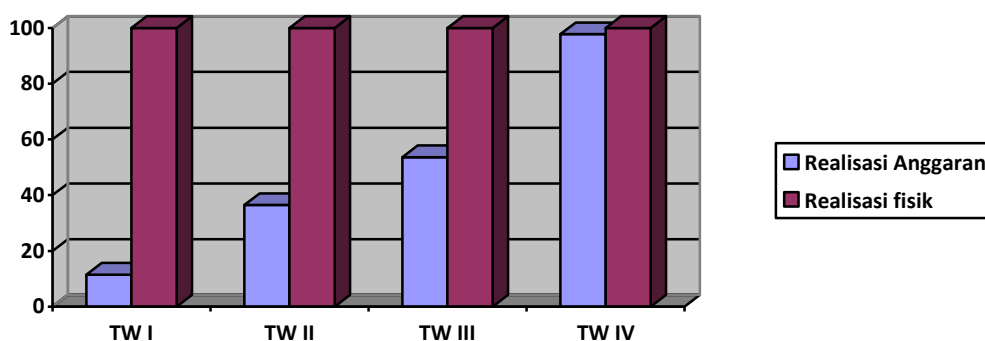
Penyerapan anggaran pada tribulan pertama masih rendah, namun triwulan berikutnya sampai dengan penyerapan di tribulan IV selalu ada peningkatan. Namun dari triwulan I sampai dengan tri wulan IV Pemerintah Kecamatan Pakualaman selalu berorientasi pada outcome sehingga target fisik selalu dapat terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.13
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Uraian	Realisasi Anggaran %	Realisasi fisik (Outcome) %
Tribulan I	11,48%	100
Tribulan II	36,47%	100
Tribulan III	53,61%	100
Tribulan IV	97,76%	100

Pada grafik dibawah ini akan digambarkan perbandingan anggaran dengan realisasi anggaran per triwulan tahun 2018 yaitu menunjukkan kecenderungan serapan yang rendah di awal triwulan selanjutnya ada peningkatan setiap triwulan berikutnya dan yang tertinggi adalah pada triwulan IV. Namun karena Pemerintah Kecamatan Pakualaman selalu berorientasi pada *outcome*, maka sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan ke IV realisasi fisik selalu sesuai target yaitu 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Grafik Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran
Tahun 2018



Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi penyerapan anggaran dan realisasi fisik ini adalah dengan diadakan pengendalian kegiatan tiap triwulan baik oleh Bagian Pengendalian Pembangunan Setda Kota Yogyakarta maupun Bappeda Kota Yogyakarta dan BPKAD Kota Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

LKIP Kecamatan Pakualaman ini menggambarkan penekanan pada manajemen pelaksanaan pemerintahan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana organisasi pemerintah Kecamatan Pakualaman melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. LKIP menjadi bagiandari upaya pertanggung-jawaban dan mendorongakuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan jugaketerlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKIP bagi Pemerintah Kecamatan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Kecamatan. Dalam kaitannya dengan kedudukan Kecamatan, LKIP juga menjadi bagian dari pertanggung-jawabantugas dan fungsi Pemerintah. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan (2018), namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun , dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra SKPD (tahun 2018). Secara umum, nampak bahwa kinerja Pemerintah Kecamatan Pakualaman pada tahun 2018 dapat di kategorikan sangat berhasil dengan capaian secara umum **96,52 %** naik. Dan IKU tahun 2018 bisa mencapai 100 %, juga naik.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Pakualaman melalui berbagai rintangan dan hambatan, serta berbagai prioritas program untuk mendukung pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan (Renja), khususnya dalam Renstra tahun 2018, yang mencakup juga penentuan program/ kegiatan dan alokasi anggarannya. Selain itu juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/ kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi.

Transparansi serta akuntabilitas public sebagai satu paket kebijakan. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Pakualaman kedepan ke depan. Walaupun IKU yang ada telah mencapai target yang sangat baik, persoalan-persoalan di masyarakat melalui UPIK masih perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan Instansi terkait. Hal ini akan menjadikan LKIP benar benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakanpeningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

Dalam pelaksanaannya telah mencapai keberhasilan namun juga ditemui adanya ketidakberhasilan karena beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun keberhasilan yang telah dicapai antara lain disebabkan oleh:

1. Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
2. Adanya beberapa SDM yang handal

3. Adanya semangat kerja yang baik
4. Lingkungan kerja yang kondusif
5. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
6. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
7. Adanya komitmen Camat untuk mengembangkan Kecamatan

Sedangkan Ketidak berhasilan yang ada, dikarenakan:

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
2. Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif
3. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi
4. Semakin tingginya tuntutan pelayanan Masyarakat
5. Masih rendahnya Kesadaran Masyarakat untuk mengikuti Prosedur pelayanan.
6. Banyaknya tambahan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta kepada camat namun tidak dimbangi dengan tambahan SDM.

Beberapa “**strategi**” untuk mengatasi permasalahan yang ada, antara lain :

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (Pelatihan Exelent service), BinteK, Pelatihan Kepemimpinan, public speaking bagiseluruh Pegawai Kecamatan Pakualaman. Pelatihan tersebut dilaksanakan dengan Anggaran pelimpahan Kewenangan kepada Camat.
2. Adanya upaya untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama dalam memenuhi prosedur pelayanan
3. Mengoptimalkan Dukungan Sumber daya pegawai yang ada dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang masih potensial untuk dikembangkan.
4. Memanfaatkan personil yang ada, termasuk adanya ketugasan rangkap dalam administrasi keuangan.
5. Selalu konsultasi dengan BPKAD
6. Mengusulkan kepada pemerintah atasan dan Perangkat Daerah Pembina untuk membuat aturan-aturan yang implementatif yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda.
7. Terus mengupayakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi.
8. Berupaya untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam mendukung ketugasan.
9. Selalu bekerjasama dan bermitra dengan lembaga-lembaga masyarakat yang ada, seperti forum BKM, Forum LPMK, Forum FKPSM, PKK dan lain-lain.

Adanya koordinasi, sinergitas maupun kerjasama yang baik, antar pegawai, antar instansi maupun lembaga yang ada dapat menghasilkan kerja sama yang baik. Selanjutnya dengan kerja sama yang baik dapat menutupi faktor hambatan yang menonjol yaitu Sumber Daya Manusia. Dengan memaksimalkan koordinasi dan kerja sama yang baik, maka kekurangan dapat tercukupi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Pakualaman Tahun 2018 yang disajikan dengan segala keterbatasan. Tentu saja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada Kecamatan Pakualaman terdapat keberhasilan dan kekurangan yang ada, untuk itu kekurangan ini perlu didukung dengan potensi organisasi yang ada, termasuk komponen Seluruh Organisasi Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Pakualaman semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Januari 2019

Camat

RINI RAHMAWATI, SIP., MIP
NIP. 19670213 199603 2 001

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN PAKUALAMAN

Email : Pakualaman@jogjakota.go.id

Email Intra : Pakualaman@intra.jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, Januari 2019

Kepada

Yth.Ka. Bag. Organisasi

Setda Kota Yogyakarta

Di

Yogyakarta

SURAT PENGANTAR

Nomor : 130 /

NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Pakualaman Tahun 2018	1 (satu) buku	Dikirim dengan hormat untuk menjadikan periksa.

Camat

RINI RAHMAWATI, SIP., MIP

NIP. 19670213 199603 2 001

Tembusan :

Yth. Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta



**SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNING NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN**